EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN KELAS V DI MI AL- MUHSIN I KRAPYAK



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

CTATE Lusi Marliyanti

NIM: 17104080068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA 2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Lusi Marliyanti

NIM

: 17104080068

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 17 November 2022 Yang menyatakan.

Tung menyutukun,

Lusi Marliyanti

NIM. 17104080068

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Lusi Marliyanti

NIM Fakultas : 17104080068

Prodi

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semester

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah : XI (Sebelas)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Madrasah Ibidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 17 November 2022 Yang menyatakan,

1

Lusi Marlivanti NIM. 17104080068

SUNAN KALIJAGA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lusi Marliyanti NIM : 17104080068

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and

Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema

Organ Gerak Hewan Kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diajukan dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 November 2022

Pembimbing

Anita Ekantini, M.Pd NIP, 199210092019032018



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-3455/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND

LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN

KELAS V DI MI AL- MUHSIN I KRAPYAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUSI MARLIYANTI

Nomor Induk Mahasiswa : 17104080068

Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anita Ekantini, M.Pd.

Valid ID: 63a42922c5d2e



Penguji I

Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si

SIGNED



Penguji II

Izzatin Kamala, S.Pd.,M.Pd. SIGNED

Valid ID: 63a3bf2f60501



Vogwakarta 16 Davambar 2022

UIN Sunan Kalijaga Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegurua

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. SIGNED

Valid ID: 63a3e81e12ae4

1 23/12/2022

HALAMAN MOTTO

"Bergeraklah, karena diam berarti mati." (Imam Abul Fadl Yusuf Al- Tauzary)¹



¹ W.A.A Ibrahimy, *Rindu Sebatang Pohon* (Jakarta: Pt. Aksara Bermakna, 2013), hlm.26.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Peneliti Persembahkan Kepada Almamater Tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Lusi Marliyanti, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak." *Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Pada proses pembelajaran permasalahan yang ditemukan yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA yang dijelaskan oleh pendidik, kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan peserta didik beranggapan materi IPA hanya menghafal saja. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektif atau tidak dan seberapa besar efektifnya pembelajaran berbasis CTL dalam meningkatkan hasil belajar pada tema organ gerak hewan kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak.

Metode penelitian yang digunakan vaitu eksperimen semu dengan desan penelitian auasi exprimental design. Penelitian ini menggunakan kelompok ekperimen dan kelompok kontrol dengan populasi peserta didik kelas V MI AL- Muhsin I Krapyak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V A dan kelas V B di MI AL- Muhsin I Krapyak kelas V A berjumlah 20 peserta didik dan kelas V B berjumlah 20 peserta didik. Kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda (multiple choice) dan instrumen lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah

divalidasi oleh dua dosen ahli. Data yang telah terkumpul di uji menggunakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data analisis dan terdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis dengan uji *Independent Sample T Test*. Selanjutnya dilakukan uji efektivitas dengan melakukan uji *N-gain* dan menghitung persentase kenaikan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa uji hipotesis dengan *Independent Sample T Test H* $_0$ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis CTL terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil belajar kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hasil N- Gain menunjukkan nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol dan diperoleh efektivitas sebesar 11,1%.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning, Hasil Belajar.



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين اشهد ان لآ الله الا الله واشهد ان محمد وعلى الله اللهم صل وسلم على محمد وعلى الله وصحبه اجمعين اما بعد

Dengan Menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah nabi Muhammad SAW kepada agung juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian dalam penulisan skripsi ini. maupun penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibidaiyah.
- Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Fitri Yuliawati, S.Pd.SI., M.Pd.SI., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu serta nasihat selama menjalani

- studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibidaiyah.
- 3. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, memberikan nasihat serta arahan dan dukungan untuk terus belajar agar menjadi yang lebih baik.
- 4. Anita Ekantini, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan petunjuk dalam penelitian ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
- Nur Ali, S.Ag. selaku Kepala MI AL- Muhsin I Krapyak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MI AL- Muhsin I Karapyak.
- 6. Julia Kristi, S.Si. dan Erna Nurhayati, S.P. selaku guru kelas V MI AL- Muhsin I Krapyak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
- 7. Kedua orang tuaku yang tercinta. Bapak Sabri dan Ibu Herneli Yanti, Kakakku Lisa Afriyanti, Abangku Fery, Adekku M. Azka Al- Rosyd, dan M. Arza Raisya Mahendra, yang selalu memberikan perhatian, doa serta restu, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
- 8. Sahabat-sahabatku di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dwi Resrilia, Rasta Kurniafara, Agnisia, Siti Afifah Lailatuzzahro, Imarotun Nasibah, Wida Amalia, Lailatul Masruroh, dan Yoga Catur

Prasetiyo (selaku ketua kelas PGMI angkatan 2017) serta seluruh teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Acarya Prahasta yang telah mengisi hari-hari selama kuliah serta memberikan semangat dalam menuntut ilmu

- 9. Para sahabat- sahabatku yang selalu memberi dukungan, Husna Fitri, Wildatul Aulia, Robiyatul Hadawiyah, RTS Nadila Afrilia, Ayu Wulandari, Muhammad Shadat, Novia Windriani, Riska Puspita Sari, Zulherman, dan Zuham Kumaini.
- 10. Seluruh pihak yang telah mendukung serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 November 2022

STATE IS AM Penyusun

<u>Lusi Marliyanti</u> NIM. 17104080068

DAFTAR ISI

HALAN	/IAN JUDUL	.i
HALAN	MAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAN	IAN PERNYATAAN BERHIJAB	iii
HALAN	MAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAN	IAN PENGESAHAN	V
HALAN	MAN MOTTO	vi
HALAN	MAN PERSEMBAHAN	vii
HALAN	MAN ABSTRAK	viii
HALAN	IAN KATA PENGANTAR	X
HALAN	MAN DAFTAR ISI	xiii
HALAN	MAN TABEL	XV
HALAN	MAN GAMBAR	xvi
HALAN	MAN LAMPIRAN	xvii
BAB 1: 1	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
В.	Rumusan Masalah	10
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
	1. Tujuan Penelitian	
	2. Manfaat Penelitian	
BAB II:	KAJIAN PUSTAKA	13
C A.	Landasan Teori	13
	1. Efektivitas Pembelajaran	13
Y	2. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	14
	3. Contextual Teaching and Learning	17
	4. Hasil Belajar	21
	5. Kajian Materi	31
B.	Kajian Penelitian yang Relevan	40
C.	Kerangka Pikir	49

D.	Hipotesis	52
BAB II	I: METODE PENELITIAN	53
A.	Jenis dan Desain Penelitian	53
B.	Variabel Penelitian	54
C.	Tempat dan Waktu	56
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	58
	1. Populasi	
	2. Sampel Penelitian	58
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.	59
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
	1. Validitas	66
	2. Reliabilitas	67
G.	Teknik Analisa Data	67
	1. Uji Prasyarat	68
	2. Uji hipotesis	68
	3. Uji N- Gain Skor	69
BAB IV	: HASIL DAN <mark>PE</mark> MBAHASAN	71
A.	Hasil Penelitian	71
	1. Deskripsi Data	71
	2. Pengujian Prasyarat Analisis	97
	3. Pengujian Hipotesis dan Efektivitas	100
	4. Menghitung Besar Efektivitas	103
B .	Pembahasan	105
	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	115
В.		
C.	Saran	117
	R PUSTAKA	
LAMPI	RAN- LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator	. 31
Tabel II. 2 Contoh Organ Gerak Hewan	. 35
Tabel III. 1 Jadwal Penelitian	. 57
Tabel III. 2 Kisi- Kisi Instrumen Tes	. 61
Tabel III. 3 Kisi- Kisi Lembar Observasi	
Tabel III. 4 Kategori Tafsiran Efektivitas N- Gain	. 69
Tabel IV. 1 Jadwal Penelitian	. 72
Tabel IV. 2 Hasil Validasi RPP Peserta Didik	. 75
Tabel IV. 3 Hasil Validasi Soal Tes	. 76
Tabel IV. 4 Hasil Validasi Observasi	
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Soal Tes	. 84
Tabel IV. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	. 86
Tabel IV. 7 Jadwal Pengambilan Data	. 87
Tabel IV. 8 Hasil Pretest Eksperimen dan Kontrol	. 88
Tabel IV. 9 Hasil Posttest Eksperimen dan Kontrol	. 94
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Pembelajaran Oleh Guru	. 96
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Pembelajaran Peserta Didik	. 96
Tabel IV. 12 Hasil Uji Prasyarat Analisis	. 97
Tabel IV. 13 Data Uji Homogenitas	. 99
Tabel IV. 14 Hasil Uji Independent Sampel T Test	101
Tabel IV. 15 Kategori Tafsiran Efektivitas N- Gain	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Contoh Teks Bacaan	37
Gambar II. 2 Peta Konsep Materi Pembelajaran	39
Gambar II. 3 Bagan Kerangka Pikir	51
Gambar IV. 1 Hasil Pretest	88
Gambar IV. 2 Hasil Posttest	95
Gambar IV. 3 Hasil Pretest	106
Gambar IV 4 Hasil Posttest	108



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Deskripsi Tempat Penelitian	127
Lampiran II Daftar Peserta Didik Kelas V A	129
Lampiran III Daftar Peserta Didik Kelas V B	130
Lampiran IV Kisi- Kisi Soal Pretest dan Posttest	131
Lampiran V Instrumen Tes	138
Lampiran VI Kunci Jawaban Instrumen Tes	146
Lampiran VII Rencana Pelaksanan Pembelajaran	147
Lampiran VIII Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	167
Lampiran IX Data Hasil Uji Coba Instrumen	174
Lampiran X Data Hasil Pretest dan Posttest	175
Lampiran XI Output Uji Validitas Empiris	178
Lampiran XII Output Reliabilitas Instrumen	181
Lampiran XIII Output Uji Normalitas, Uji Homogenitas	8,
Uji Independent Sample T Test	182
Lampiran XIV Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	186
Lampiran XV Bukti Seminar Proposal	187
Lampiran XVI Surat Keterangan Validasi	189
Lampiran XVII Surat Izin Penelitian	201
Lampiran XVIII Surat Keterangan Telah Melaksanakan	1
Penelitian	202
Lampiran XIX Kartu Bimbingan Skripsi	
Lampiran XX Sertifikat PBAK	205
Lampiran XXI Sertifikat SOSPEM	206
Lampiran XXII Sertifikat PKL	207
Lampiran XXIII Sertifikat PPL	208
Lampiran XXIV Sertifikat PLP- KKN Integratif	209
Lampiran XXV Sertifikat ICT	210
Lampiran XXVI Sertifikat PKTQ	211

Lampiran XXVII Sertifikat Lectora Inspire	211
Lampiran XXVIII TOEC/TOEFL	213
Lampiran XXIX I Sertifikat IKLA/TOEFL	213
Lampiran XXX Dokumentasi	215
Lampiran XXXI Curriculum Vitae	221



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan anak merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. ² Baik itu dari segi pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, dan perkembangan sosial emosional. perkembangan anak salah satunya yaitu perkembangan kognitif. Kognitif adalah proses atau tahapan anak dalam berinterkasi atau mengenal lingkungan yang ada disekitarnya yang mampu membuat pengaruh terhadap individunya sehingga dalam bentuk perwujudannya menjadi perilaku kognitif. 4 Pada proses pengenalan dengan lingkungannya dilakukan dengan metode yaitu mengindra, mengamati, mengingat, imajinasi atau fantasi, dan berpikir.⁵

Teori perkembangan kognitif anak menurut piaget berkaitan dengan proses- proses penting yaitu skema,

² Muhammad Khoiruzzadi, dan Tiyas Prasetya, "Perkembangan Kognitif dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau Dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky)", *Jurnal Madaniyah*, Vol. 11, No. 1, Januari 2021, hlm. 1. Diakes pada 4 November 2022 pukul 6. 21 WIB.

³ *Ibid.* hlm. 2.

⁴ Leny Marinda, "Teori Perkembangn Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, Vol. 13, No. 1, April 2020, hlm. 118. Diakes pada 4 November 2022 pukul 7. 13 WIB.

⁵ Ibid.

asimilasi, akomodasi, organisasi, dan ekuilibrasi.⁶ Pada teori perkembangan kognitif anak menurut piaget terjadi dalam empat urutan tahapan yaitu pertama tahap sensorimotor yaitu anak dengan usia mulai dari kelahiran sampai dengan usia 2 tahun, kedua tahap praoperasional yaitu anak dengan usia 2- 7 tahun, ketiga tahap operasional konkrit yaitu anak dengan usia 7- 11 tahun, dan yang keempat tahap operasional formal yaitu anak dengan usia 12 tahun ke atas.⁷

Anak pada usia SD/MI pada tahapan operasional konkret menurut piaget yaitu terdapat pada anak dengan usia 7- 11 tahun.⁸ Pada tahapan ini anak telah mampu dalam penalaran logis yang bersifat konkret.⁹ Tahapan operasional konkret ditandai dengan cara berpikir yang bersifat reversibel, dan kekekalan.¹⁰ Pada tahapan reversibel seorang anak mulai mengerti dengan proses transformasi (perubahan), sedangkan pada tahapan kekekalan seorang anak mulai memahami adanya konsep kekekalan pada objek.¹¹

Anak pada jenjang SD/MI dimulai dengan progressive decentring diusia 7 tahun. Anak pada usia

⁶ Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif Teori Jean Piaget" *Jurnal Intelektualita*, Vol. 3, No. 1, Januari- Juni 2015, hlm. 36. Diakses pada 4 November 2022 pukul 06 .02 WIB.

⁷ *Ibid.* hlm. 37.

⁸ Rima Trianingssih, "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurnal Al Ibtida*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2016, hlm. 199. Diakses pada 22 Februari 2022 pukul 11. 15 WIB.

⁹ Ihid

Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kongnitif Jean Piaget* (Yogyakarta: Kanisius, 2012), hlm. 69.

¹¹ *Ibid*, hlm. 70.

7 tahun anak telah mampu mempertahankan ingatan tentang ukuran. Pada usia 7 sampai 8 tahun anak telah mampu mengembangkan kemampuan mempertahankan ingatan terhadap subtansi. Pada usia 9 sampai 10 tahun kemampuan ingatan anak telah berkembang dengan kemampuan ingatan tentang ruang. Pada anak usia 11 tahuan anak telah mulai berpikir dengan pengalaman konkret. 12 Selain itu perkembangan pemikiran anak sudah menyeluruh dengan melihat banyak unsur dalam waktu yang sama, berpikir lebih teratur, mampu kesimpulan secara probabilistis, dan konsep tentang bilangan, waktu, dan ruang sudah terbentuk. Meskipun demikian, pada pemikiran logis dengan unsurnya masih terbatas diterapkan pada benda- benda yang konkret dan belum mampu mencapai hal- hal yang bersifat abstrak. 13

Adapun implikasi teori piaget dalam pembelajaran yaitu menurut piaget dalam proses belajar mengajar mengandung pembentukan akan unsur dan pemahaman. Implikasi pada proses belajar mengajar yaitu pertama tekanan pada peserta didik, artinya pada ini peserta didik membentuk proses sendiri pengetahuannya berdasarkan interaksinya lingkungan atau objek yang dikajinya. Sehingga peserta didik ditekankan lebih aktif dan peran guru yang selalu aktik dan lebih memahami cara berpikir,

¹² Leny Marinda, "Teori Perkembangn Kognitif Jean Piaget dan…, hlm. 70- 126.

¹³ *Ibid*, hlm. 86.

persoalan, pengalaman peserta didik dan juga bahan yang disediakan sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik. 14 Kedua pada metode belajar, artinya peserta didik benar- benar ditekankan dalam keaktifan dalam mengkonstruksi pengetahuan. Sehingga peserta benarbenar mampu dalam membangun pengetahuannya sendiri, hal ini dapat didukung dengan kegiatan mengolah bahan, mengerjakan soal, membuat kesimpulan dan membuat rumusan dengan kata- kata atau kalimatnya sendiri. Ketiga peran guru, artinya peran guru disini yaitu sebagai mentor atau yang memfasilitasi akan tetapi tidak sebagai jembatan tersampainya ilmu pengetahuan. Keempat model kelas, artinya lebih kepada model kelas yang personal namun tetap bisa diterapkan untuk model kelas yang besar akan tetapi tidak membatasi kebebasan peserta didik dalam menuangkan gagasan dan kreatifitasnya.¹⁵

Menanggapi pemaparan di atas, anak usia SD/MI berada pada tahapan operasional konkret. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar penting adanya pembelajaran yang sesuai dengan tahapan operasional anak. ¹⁶ Dengan begitu dapat membantu dalam tersampainya materi dan tercapainya tujuan pembelajaran. ¹⁷

 $^{^{\}rm 14}$ Muhammad Khoiruzzadi, dan Tiyas Prasetya, "Perkembangan Kognitif dan..., hlm. 6.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 7-8.

¹⁶ Shilphy A. Ovtavia, *Model- Model Pembelajaaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 15.

¹⁷ Rima Trianingssih, "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar"..., hlm. 199.

Faktanya hal yang sering terjadi dilapangan banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, karena dalam proses pembelajaran berfokus pada pendidik menjelaskan peserta didik mendengarkan dan juga belum memasukkan unsur kontekstual. Hal ini yang merupakan salah satu penyebab rendahnya pemahaman peserta didik dan redahnya hasil belajar peserta didik.

Didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Hengki Primayana dkk, mengungkapkan bahwa hasil belajar peserta didik rendah. Proses pembelajaran cenderung konvensional sehingga pada pembelajaran menyebabkan pembelajaran terkesan membosankan dan tidak mendorong peserta didik dalam kemampuan berpikir. Selain itu pada proses pembelajaran yang seperti ini terkesan mengarahkan peserta didik untuk mengingat dan menghafal saja. 18 Padahal sangat penting bagi peserta didik untuk memahami dan menghubungkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan kehidupan seharihari peserta didik agar dapat membantu dalam pemahaman materi pembelajaran.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Windriani juga mengungkapkan bahwa hasil belajar peserta didik rendah. Proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pada proses pembelajaran

¹⁸ Kadek Hengki Primayana, "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas IV", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, Vol.9, No.2, 2019, hlm. 73. Diakses pada 24 November 2022 pukul 14.04 WIB.

¹⁹ *Ibid*.

menyebabkan pembelajaran terkesan membosankan, tidak memicu peserta didik untuk menemukan pengetahuannya sendiri, dan membatasi ruang peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas di kelas IV A dan B di MI AL- Muhsin I Krapyak yaitu permasalahan yang ditemukan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA yang dijelaskan oleh pendidik, kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan peserta didik beranggapan materi IPΑ menghafal saja. Idealnya pembelajaran yang efektif biasanya ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian tujuan oleh sebagian peserta didik atau dengan melihat tafsirannya pada uji N- Gain > 75,00 efektif. Selain itu pembelajaran yang efektif mencakup dua hal pokok yaitu waktu belajar aktif, dan kualitas pembelajaran. pada proses pembelajaran memasukkan unsur kontekstual dan hasil belajar peserta didik rendah pada materi IPA kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak. MI AL- Muhsin I Krapyak dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA kelas V dilihat dari hasil belajar masih rendah. Hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai UAS mata pelajaran IPA pada semester genap sebelum kenaikan kelas (naik ke kelas V) yang di mana peserta didik

Novia Windriani, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SD Negeri 14 Kota Baru Kabupaten Dharmasraya", Skripsi, Dharmasraya: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Dharmas Indonesia, 2018.

yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih banyak dibandingkan dengan jumlah peserta didik yang dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jika dipersentasekan maka jumlah peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM untuk kelas IV A berkisar 55% dan peserta didik yang mendapat nilai yang mencapai KKM berkisar 45% dan untuk kelas IV B berkisar 50% untuk peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM dan 50% untuk peserta didik yang mencapai KKM

MI AL- Muhsin I Krapyak ini merupakan sekolah yang memiliki visi misi yang unik yaitu mewujudkan generasi unggul dalam nilai kepesantrenan, sains, bahasa, dan berwawasan lingkungan.²¹ Mengenai hal ini peneliti merasa MI AL- Muhsin I Krapyak merupakan tempat yang sesuai pada penilitian ini karena memiliki visi misi yang relevan dengan materi penelitian yang akan dilakukan dengan mewujudkan unggul sains. Sehingga generasi untuk dapat mewujudkan generasi unggul sains perlu adanya penerapan pembelajaran yang sesuai pula dengan karakteristik anak usia SD/ MI khususnya kelas V.

Peserta didik kelas V telah sampai pada tahapan akhir fase perkembangan kongnitif operasional konkret yang telah dipaparkan oleh piaget dengan usia 11 tahun. Oleh karena itu, kelas V merupakan tingkatan

²¹ Wawancara dengan Feri Astuti Handayani dan Anita Angraini, wali kelas IV MI Al- Muhsin, di Ruang Kepala Sekolah MI Al- Muhsin, Tanggal 13 Juni 2022.

yang sesuai dalam penerapan penelitian ini dengan mengacu pada teori Talksonomi Bloom versi baru yaitu anak usia 11 tahun berada pada jenjang C4, C5, dan C6. Pentingnya pemahaman terhadap jenjang kemampuan kongnitif anak dapat menjadi pedoman dalam memilih materi, menentukan strategi, model dan metode pembelajaran.²²

Penyesuaian dalam proses pembelajaran dengan karakteristik peserta didik kelas diperlukan pembelajaran yang pas salah satunva adalah pembelajaran berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL). Johnson menyatakan bahwa CTL adalah pembelajaran yang dapat memberikan informasi ke peserta didik mengenai materi yang mereka pelajari dengan mengaitkannya dengan hal-hal nyata yang ada disekitar mereka.²³ Pembelajaran CTL mengandung delapan komponen penting membuat keterkaitan yang bermakna, kegiatan yang diakukan terasa berarti, pembelajaran diatur sendiri, saling bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi serta menggunakan penilaian autentik.²⁴

Didukung penelitian terdahulu oleh Gede Putu

²² Dian Andesta Bujuri, "Analisis Perkembangan Kongnitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar", *Jurnal Literasi*, Vol. IX, No. 1, 2018, hlm. 37. Diakses pada 11 September 2022 pukul 07. 30 WIB.

²³ Jajang Bayu Kelana dan Duhita Savira Wardani, *Model Pembelajaran IPA SD* (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), hlm.5.

²⁴ Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning* (Bandung: MLC, 2007), hlm. 65.

Widyaiswara, Desak Putu Parmiti, dan Made Suarjana mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran CTL terdapat pengaruh lebih besar dari pada hasil belajar IPA kelas konvensional. ²⁵ Ari Wijayanti, dan Taat Wulandari dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pembelajaran CTL mempunya efektivitas yang tinggi. ²⁶

Pengertian mengenai pembelajaran berbasis CTL maka yang tergambarkan yaitu keterkaitan antara materi dengan hal- hal nyata yang ada disekitar. Oleh karena itu pembelajaran berbasis CTL ini dapat berdasarkan penyesuaian pembelajaran diterapkan yang hendak digunakan dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta tingkat kemampuan peserta didik. 27 Pertimbangan ketiga hal tersebut peneliti berpendapat bahwa salah satu materi yang sesuai dalam penerapan pembelajaran berbasis CTL adalah materi organ gerak hewan. Materi organ gerak hewan merupakan salah satu materi yang perlu diterapkan, karena materi tersebut dekat dengan lingkungan peserta didik, sehingga peneliti merasa perlunya menerapkan pembelajaran berbasis CTL pada materi

²⁵ Gede Putu Widyaiswara, Desak Putu Parmiti, dan Made Suarjana, "Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil belajar IPA", Jurnal of Elementary Education, Vol. 3, No. 4, 2019, hlm. 394. Diakses pada 25 November 2022 pukul 05.52 WIB.

²⁶ Ari Wijayanti dan Taat Wulandari, "Efektivitas Model CTL dan Model PBL Terhadap Hasil Belajar IPS", Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 3, No. 2, September 2016, hlm. 120. Diakses pada 8 November 2022 pukul 06.19 WIB.

²⁷ Shilphy A. Ovtavia, *Model-Model Pembelajaaran..*, hlm. 15.

organ gerak hewan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak". Diharapkan pembelajaran berbasis CTL pada tema organ gerak hewan efektif dalam meningkat hasil belajar peserta didik kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah pembelajaran berbasis CTL efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada tema organ gerak hewan kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak?
- 2. Seberapa efektifkah pembelajaran berbasis CTL dalam meningkatkan hasil belajar pada tema organ gerak hewan kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diidentifikasi tujuan penelitian sebagai berikut:

- Mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis
 CTL dalam meningkatkan hasil belajar pada tema organ gerak hewan kelas V di MI AL-Muhsin I Krapyak.
- b. Mengetahui persentase keefektifan

pembelajaran berbasis CTL dalam meningkatkan hasil belajar pada tema organ gerak hewan kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak.

2. Manfaat Penelitian

Setelah diketahui rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Secara Teoritis

- Untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas pembelajaran berbasis CTL pada tema organ gerak hewan terhadap hasil belajar kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak.
- 2) Memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis CTL sebagai referensi di bidang pendidikan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang akan meneliti terkait pembelajaran berbasis CTL.

b. Secara praktis

Bagi Madrasah
 Penerapan pembelajaran berbasis CTL diharapkan dapat menjadi alternatif inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2) Bagi Pendidik

Penerapan pembelajaran berbasis CTL diharapkan dapat menjadi alternatif inovasi pembelajaran bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- Bagi Siswa
 Penerapan pembelajaran berbasis CTL diharapkan dapat menigkatkan hasil belajar peserta didik.
- 4) Bagi Peneliti Untuk menambah wawasan terkait pembelajaran berbasis CTL.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui efektivitas penerapan pembelajaran berbasis CTL terhadap hasil belajar pada tema organ gerak hewan kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak maka didapat hasil sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran berbasis CTL pada tema organ gerak hewan terdapat perbedaan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji Independent Sample T Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji Independent Sample T Test yaitu 0.013 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis CTL terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil belajar kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan nilai Uji N- Gain kelas eksperimen yaitu 0,432. Artinya Uji N- Gain kelas eksperimen berada pada kategori efektivitas N- Gain 40,00 sampai 55,99 yang artinya kurang efektif. Sedangkan nilai Uji N- Gain kelas kontrol yaitu 0,291. Artinya Uji N- Gain kontrol berada pada kategori kelas

Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Dharmas Indonesia, 2018.

- efektivitas N- Gain < 40,00 yang artinya tidak efektif.
- 2. Persentase keefektifan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V di MI AL- Muhsin I Krapyak sebesar 11,1%.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V di MI AL- Muhsin Krapyak pada tema organ gerak hewan masih kategori kurang efektif. Hal ini diprediksikan karena peserta didik masih beradaptasi dengan pembelajaran offline. Sebelum pembelajaran offline kembali diterapkan pada sempat proses pembelajaran diterapkannya pembelajaran secara *online* pada masa Covid- 19. Pada masa Covid- 19 pembelajaran dilakukan secara online sesuai dengan arahan yang beredar. Hal ini berimbas pada fokus peserta didik pada masa penerapan kembali pembelajaran secara offline. Oleh karena itu, pada masa berlakunya pembelajaran offline pada pembelajaran menjadi kurang efektif karena peserta didik masih dalam masa penyesuaian kembali dengan lingkungan sekolah. Imbasnya peserta didik asik dengan kegiatannya masing- masing atau berinteraksi atau bermain antar temannya sehingga belum terlalu tertarik dengan proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan deskripsi data, hasil analisis data, pembahasan, kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan pada proses pembelajaran diberikan ice breaking. Hal ini perlu untuk membantu mengendalikan fokus peserta didik dalam belajar, peserta didik lebih bersemangat dalam belajar, dan juga pada proses pembelajaran tidak terkesan membosankan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Ovtavia, Shilphy, *Model- Model Pembelajaaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Amirullah, *Populasi dan Sampel*, Malang: Bayumedia Publishing Malang, 2015.
- Andesta, Bujuri Dian, "Analisis Perkembangan Kongnitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar", *Jurnal Literasi*, Vol. IX, No. 1, 2018.
- Astuti, Yensi Nurul, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatshapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemik Covid 19)", *Jurnal Pendidikan Matematika Reflesia*, Vol. 05, No. 02, Juni 2020.
- B. Johnson, Elaine, *Contextual Teaching & Learning*, Bandung: MLC, 2007.
- Bayu, Kelana Jajang dan Savira, Wardani Duhita, *Model Pembelajaran IPA SD*, Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021.
- Budiningsih, Asri, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Darwis, Dasopang Muhammad "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2, Desember 2017.
- Dewi, Liestiani, dan Dwikoranto, "Analisis Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

- (CTL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fisika dengan Metoda Library Research," *Jurnal Of Science Educatio*, 2021.
- Dewiki, Santi, dan Yuniati, Sri, *Ilmu Alamiah Dasar*, Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa," Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian*, Vol. 12, No. 1 April 2011.
- Hemawan, Hary, *Metode Kuntitatif Untuk RisetKepariisataan*, Yogyakarta: 2018.
- Hengki, Primayana Kadek, "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas IV", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, Vol. 9, No. 2, 2019.
- Hoy, Yam* Jim, dan Taufik, Ruhiyat, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol.3, No. 2, 2021.
- Ibda, Fatimah, "Perkembangan Kognitif Teori Jean Piaget" *Jurnal Intelektualita*, Vol. 3, No. 1, Januari- Juni 2015.
- Ibnu, Badar Al- Tabany Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Ibrahimy, W.A.A, *Rindu Sebatang Pohon*, Jakarta: Pt. Aksara Bermakna, 2013.

- Inawati, dan Darningwati, "Kemampuan Mahasiswa Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Teknik Skimming", *Jurnal Bindo Sastra*, Vol. 4 No. 1, 2020...
- Isbandiyah, Sarkowi, dan Rohana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Dalam Meningkatkan hasil Belajar Sejarah", *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, Vol. 3, No. 1, Juni 2020.
- Isrok'atn dan Rosmala, Amelia, *Model- Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Bumi Aksara 2018.
- Khoiruzzadi, Muhammad, dan Prasetya, Tiyas, "Perkembangan Kognitif dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau Dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky)", *Jurnal Madaniyah*, Vol. 11, No. 1, Januari 2021.
- Kirom, Ashabul, "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multicultural" ", *Jurnal Pendidikan Agaama Islam*, Vol. 3. No. 1 Desember 2017.
- Latief, Hilman, "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas VII di SMPN 4 Padalarang", *Jurnal Gea*, Vol.14, No.2, Oktober 2014.
- Lorenzo, dkk, "Sistem Monitoring Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android", *Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 9, No. 1.

- Luh, Ayu Sari Ni, Made, Suarjana I, dan Ketut, Dibia I, "Pengaruh Model Pembelajaran CTL Berorientasi Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III", *Journal of Educational Technology*, Vol. 2, No. 3.
- Made, Ratminingsih Ni, "Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua", Vol. 6. No. 11, Januari- Juni 2010.
- Maghfiroh, Leny dan Julianto, "Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal JPGSD*, Vol. 02, No. 02, 2014.
- Marinda, Leny, "Teori Perkembangn Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, Vol. 13, No. 1, April 2020.
- Maryanto, *Organ Gerak Hewan dan Manusia*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbut, 2017.
- Nasution, Sangkot, "Variabel Penelitian", Vol. 05. No. 02, Juli- Desember 2010.
- Novia Windriani, "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SD Negeri 14 Kota Baru Kabupaten Dharmasraya", Skripsi, Dharmasraya: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Dharmas Indonesia, 2018.

- Novitasari, Dewi dan Pujastuti, Heni, "Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Materi Analisis Real Berdasarkan Taksonomi Bloom Ditinjau Dari Ranah Kogntif", *Jurnal Maju*, Vol. 7, No. 2, September 2020.
- Nurhaeni, *Cinta Belajar*, Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2016.
- Nurrita, Teni, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Misykat*, Vol. 03, No. 01, Juni 2018.
- Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Putro, Widoyoko Eko, *Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Putu, Widyaiswara Gede, Putu, Parmiti Desak, dan Suarjana, Made, "Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil belajar IPA", *Jurnal of Elementary Education*, Vol. 3, No. 4, 2019.
- Rahmawati, Tutut, "Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No 1, April 2018.
- Rofiah, Emi, Siti, Aminah Nonoh, dan Yusliana, Ekawati Elvin, "Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Pada Siswa SMP", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 1, No. 2, 2013.

- Rohmawati, Afifatu, "Efektivitas Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 1, April 2015.
- Rosidana, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekskresi Manusia", *Jurnal Edubio*, Vol. 3, No. 2 Oktober 2015.
- Sabil, Husni, "Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching & Learning (CTL) Pada Materi Ruang Dimensi Tiga Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (MPBM) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNJA", Jurnal Edumatika, Vol. 01, No. 01, April 2011.
- Saepul, Hamdi Asep dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Sleman: Deepublish, 2014.
- Sappe, Irwan, Ernawti, dan Irmawanty, "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 231 Inpres Kanpunrengan Kabupaten Takalar" *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2 Juli 2018.
- Sendayana, Rostina, *Statistika Penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Setyosari, Punaji, "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas", Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1, No. 1, Oktober 2014.
- Setyowati, Renny, dan Torang, Purba Romirio, "Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas 4 SD

- Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL)", *Jurnal Program Studi PGSD Universitas Kristen Satya Wacana*, Vol. 7, No. 2, Juni 2017.
- Sholihah, Qomariyatus, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Malang: UB Press, 2020.
- Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempegaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Soleha, Fikriyatus, dkk, "Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 5, 2021.
- Sonang, Siregar Pariang, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumanto, *Statistik Terapan*, Jakarta: Center For Academica Publishing Survice, 2014.
- Suparno, Paul, *Teori Perkembangan Kongnitif Jean Piaget*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013.
- Susiloningsih, Wahyu, "Model Pembejaran CTL (Contextual Teaching Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD

- Pada Matakuliah Konsep IPS Dasar", *Jurnal Pedagogia*, Vol. 5, No. 1, Februari 2016.
- Trianingsih, Rima, "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurnal Al Ibtida*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2016.
- Wedyawati, Nelly, dan Lisa, Yasinta, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: CV Budi Utama,
 2019.
- Wijayanti, Ari, dan Wulandari, Taat, "Efektivitas Model CTL dan Model PBL Terhadap Hasil Belajar IPS", *Jurnal Pendidikan* IPS, Vol. 3, No. 2, September 2016.
- Yulia, Putri, Nencita, dan Sunggu, "Efektivitas Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 16 Batam Tahun Pelajaran 2014/2015", Jurnal Pythagoras, Vol. 5, No.1, April 2016.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif,* & *Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Yusuf, Mappeasse Muh, "Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmabble Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makasar", *Jurnal Medtek*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2009.